BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan operasional terhadap siklus produksi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemeriksaan operasional terhadap aktivitas produksi yang telah dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mempelajari dan memahami siklus produksi pada Pabrik Sohun Raja, sehingga dari hal tersebut dapat ditemukan masalah-masalah dan kelemahan-kelemahan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan proses produksi dan keberlangsungan Pabrik Sohun Raja. Setelah mempelajari dan memahami masalah-masalah dan kelemahan-kelemahan yang ada, selanjutnya peneliti akan memberikan rekomendasi dan saran yang sesuai untuk mengatasi masalah-masalah dan kelemahan-kelemahan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan operasional yang dibagi menjadi empat tahapan. Tahap pertama adalah tahap perencanaan (*planning phase*), dimana dalam tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dan menentukan *critical problem* dalam bagian produksi khususnya terkait masalah target produksi tidak tercapai. Tahap kedua adalah tahap program kerja (*work program phase*), dimana dalam tahap ini peneliti menyusun urutan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Tahap ketiga adalah tahap pemeriksaan lapangan (*field work phase*), dimana dalam tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan lapangan di Pabrik Sohun Raja untuk menemukan, mempelajari dan memahami masalah dan kelemahan yang ada di perusahaan. Tahap terakhir adalah tahap pengembangan temuan dan rekomendasi (*development of review findings and recommendations phase*), di mana dalam tahap ini peneliti akan mengembangkan lebih dalam lagi setiap temuan yang telah didapatkan dari tahapan-tahapan sebelumnya.

Setelah melakukan penelitian pemeriksaan operasional terhadap aktivitas produksi Pabrik Sohun Raja, maka diperoleh kesimpulan bahwa siklus produksi pada Pabrik Sohun Raja telah berjalan cukup baik, namun ada beberapa kelemahan dan kekurangan yang harus segera diperbaiki agar tidak mengganggu keberlangsungan proses produksi Pabrik Sohun Raja. Berikut merupakan kesimpulan

yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Pabrik Sohun Raja antara lain, yaitu:

1. Kebijakan dan prosedur selama kegiatan produksi pada Pabrik Sohun Raja sudah cukup baik, karena perusahaan memiliki prosedur yang jelas dan lengkap untuk setiap bagian dalam proses produksi. Meskipun secara keseluruhan perusahaan sudah mengikuti kebijakan dan prosedur yang berlaku, namun masih terdapat target produksi yang tidak tercapai dengan rata-rata sebesar 7,79% per bulan selama periode Juli–Desember 2019.
2. Hal-hal yang menyebabkan target produksi tidak tercapai pada perusahaan terbagi menjadi empat temuan utama, yaitu berdasarkan temuan pertama, terkait pengelolaan sumber daya manusia yang belum memadai. Beberapa hal yang menjadi penyebab tidak tercapainya target produksi sehubungan dengan temuan ini adalah perusahaan belum memberikan pelatihan untuk seluruh karyawannya. Berdasarkan temuan kedua, yaitu perencanaan produksi yang belum memadai. Beberapa hal yang menjadi penyebab tidak tercapainya target produksi sehubungan dan temuan ini adalah dasar yang digunakan untuk menyusun proses produksi masih kurang memadai. Berdasarkan temuan ketiga, yaitu penyediaan bahan baku dan alat penunjang produksi pabrik yang belum memadai. Beberapa hal yang menjadi penyebab tidak tercapainya target produksi sehubungan dengan temuan ini adalah pemeliharaan dan perawatan mesin yang tidak dilakukan secara rutin dan benar. Berdasarkan temuan keempat, yaitu kualitas bahan baku dari pemasok yang belum memadai. Beberapa hal yang menjadi penyebab tidak tercapainya target produksi sehubungan dengan temuan ini adalah kualitas aci yang didapat dari pemasok memiliki standar kualitas yang berbeda-beda.
3. Dampak bagi Pabrik Sohun Raja apabila masalah target produksi tidak tercapai berangsur-angsur terjadi adalah perusahaan akan mengalami kerugian yang disebabkan karena rata-rata produksi per hari selama periode Juli-Desember 2019 tidak ada yang mencapai 500 kg, sehingga dampak kerugian yang terjadi pada Pabrik Sohun Raja cukup tinggi yaitu sebesar Rp22.432.800.

4. Peran pemeriksaan operasional dengan target produksi pada Pabrik Sohun Raja adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap masalah yang ada pada aktivitas produksi yang menyebabkan target produksi tidak tercapai dan menjadi tidak efektif dan efisien, serta dapat memberikan saran dan rekomendasi-rekomendasi yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan dalam perusahaan agar target produksi dapat tercapai dan menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya melakukan pemeriksaan operasional secara rutin dan konsisten supaya dapat terus memberikan manfaat pada pelaksanaan pencapaian target produksi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan pada Pabrik Sohun Raja untuk mengurangi masalah tidak tercapainya target produksi, maka ada beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan perlu melakukan pelatihan bagi para karyawannya yang belum memiliki kemampuan cukup khususnya untuk menambah pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki. Selain memberikan pelatihan, perusahaan juga dapat memberikan pemahaman bagaimana cara bekerja dalam sebuah tim yang baik untuk mencapai tujuan yang sama. Selain itu, agar dapat meningkatkan motivasi para karyawan maka perusahaan sebaiknya memberikan beberapa penghargaan bagi para karyawan yang telah bekerja dengan baik sebagai bentuk apresiasi dan memberikan *punishment* bagi para karyawan yang tidak bersungguh-sungguh dalam bekerja. Sebaiknya juga perusahaan memberikan surat kontrak kerja di awal supaya para karyawan bisa lebih mengetahui peraturan kerja yang ada di perusahaan. Sebaiknya para karyawan harus bisa bekerja diberbagai bagian produksi, apabila ada karyawan yang tidak bisa masuk kerja maka karyawan lain bisa menggantikan posisi karyawan tersebut.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi rutin atas perencanaan produksi yang telah dibuat, baik dari sumber daya manusia maupun mesin-mesin

yang digunakan agar menjadi lebih baik dan akurat. Berdasarkan keberadaan masalah yang selalu ada di setiap bagian produksi, maka aktivitas perencanaan produksi masih perlu diperbaiki lagi. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan kembali tugas dan tanggungjawab dari pemilik yang merangkap seluruh bagian, karena banyaknya tugas yang dihadapi jika hanya ditangani oleh satu orang saja. Sebaiknya pemilik menambahkan satu orang kepercayaan sebagai *supervisor* untuk membantu mengawasi kegiatan operasional produksi di perusahaan. Selain itu juga, pemilik seharusnya lebih sering melakukan kontrol terhadap aktivitas operasionalnya dan mengamati bahwa tiap bagiannya sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesungguhan karyawan dalam bekerja. Sebaiknya perusahaan juga menerapkan aturan tertulis di area pabrik, supaya para karyawan mudah memahami dan mengingat kembali mengenai aturan saat bekerja.

3. Perusahaan sebaiknya melakukan pemeriksaan secara berkala yang dilakukan oleh bagian mesin, karena pada kenyataannya mesin-mesin yang digunakan terkadang masih mengalami masalah. Selain melakukan pemeriksaan, perusahaan perlu memiliki cadangan mesin *press*, untuk berjaga-jaga apabila mesin *press* benar-benar sudah tidak bisa digunakan. Sedangkan untuk kualitas aci yang berbeda-beda, sebaiknya perusahaan membuat kontrak perjanjian kerjasama dengan pemasok tertentu yang kualitas acinya lebih bagus dan konsisten sama sehingga ketersediaan aci dengan kualitas yang bagus lebih terjamin.
4. Pemeriksaan operasional merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan agar masalah-masalah yang ada di dalam perusahaan dapat segera teratasi, sehingga perusahaan harus melakukan pemeriksaan operasional secara berkala terhadap kegiatan operasional perusahaan agar dapat memastikan secara berkelanjutan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan telah berjalan menjadi lebih efektif, efisien, dan ekonomis serta dapat memberikan manfaat pada pelaksanaan proses pencapaian target produksi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2020, 9 Maret). "Audit: Definisi, Jenis-Jenis, Tujuan dan Manfaat." *https://majalahpendidikan.com/audit-definisi-jenis-jenis-tujuan-dan-manfaat/*

Anggarsari, F. (2018, 18 Juli). "Persaingan Bisnis, Apa Penyebab dan Manfaatnya?." *zahiraccounting.com/id/blog/persaingan-bisnis-apa-penyebab-dan-manfaatnya/*

Arens, A. A., et.al. (2017). *Auditing and Assurance Services 16th Edition.* Harlow - England: Pearson Education Limited.

Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Hongren's Cost Accounting A Managerial Emphasis 16th Edition*. Harlow - England: Pearson Education Limited.

Pratono, R. (2011). *Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Audit Operasional Aktivitas Pelayanan Jasa Penginapan Pada Hotel Equator Surabaya.* Vol 3, No 1.

Reider, R. (2002). *Operational Review Maximum Result at Efficient Costs 3rd Edition.* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems 14th Edition.* Harlow - England: Pearson Education Limited.

Sawyer, L. B. (2012). *Guide For Internal Auditors 6th Edition.* Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.

Sekaran, U & R. Bougie. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach 7th Edition.* Chichester: John Wiley & Sons, Inc.